

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ
SHODAQOH MUHAMMADIYAH (LAZISMU)
DI KECAMATAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

CHUSNA AMALIA WAHIDA

NIM: 16230038

Pembimbing

Dr. Hj. Sri Harini, S.Ag., M.Si

NIP: 197105261997032001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-653/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM LAZISMU DI KECAMATAN SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHUSNA AMALIA WAHIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 16230038
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6268b3a743f44

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6258c8e6806df

Penguji II

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED



Valid ID: 625636ac9199e

Penguji III

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6268c3e4bd4f7

Yogyakarta, 04 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chusna Amalia Wahida
NIM 16230038
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) di Kecamatan Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Pembimbing, Mengetahui:
Ketua Prodi,

Dr. Hi. Sriharini S.Ag., M.Si
NIP 19710561997032001

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chusna Amalia Wahida
NIM : 16230038
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pemberdayaan Masyarakat melalui Program LAZISMU di Kecamatan Sleman adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Maret 2022
Yang menyatakan,



Chusna Amalia Wahida
NIM 16230038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chusna Amalia Wahida
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 17 April 1998
NIM : 16230038
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Krapyak RT 10, RW 21 Triharjo Sleman
No. HP : +62 899-5304-791

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2022



Chusna Amalia Wahida

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk yang paling tersayang, tercinta dan terkasih, ayah ibuku.

Teruntuk ayah dan ibuku yang sudah senantiasa bersabar membimbing dan bekerja keras membanting tulang demi pendidikan anakmu. Terimakasih banyak atas semua pengorbananmu. Pengorbananmu begitu besar demi anakmu agar bisa menempuh pendidikan yang tinggi. Meskipun sampai pada saat ini saya belum bisa membahagiakanmu. Atas ridho ayah ibu, aku berjanji akan sukses dan membahagiakanmu, semoga perjuanganku bisa berbuah manis. Aku juga memohon ridho Allah. Semoga Allah memberikan jalan kemudahan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini. Memberikan kemudahan bagiku mengenai rezeki dari segala arah. Semoga aku bisa menjadi orang yang bermanfaat..

Serta Almamaterku Pengembangan Masyarakat
Segenap Sahabat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terimakasih untuk semuanya, sudah menjadi teman terbaik aku,
mengajariku, belajar ilmu bersama.

MOTTO

Berbuat baiklah tanpa perlu alasan. Jangan Pernah Mengeluh karena Mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin tertekan dan jauh dari rasa syukur. Mari berlomba-lomba mencari kebaikan.

“Chusna Amalia Wahida”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh umat. Selanjutnya penulis bisa menyelesaikan skripsi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lazismu Di Kecamatan Sleman”. Perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A.,. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., Selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag. M.Si., Selaku dosen pembimbing akademik maupun dosen pembimbing skripsi yang sudah memberi arahan, masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak-Ibu dosen program Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menularkan ilmu yang luar biasa kepada penulis selama menimba ilmu di Pengembangan Masyarakat Islam
6. Segenap Bapak-Ibu pengurus LAZISMU yang telah mengizinkan penelitian.
7. Bapak H. Ashari SIP , Bapak Mahmudi Kusuma, S.Ag, Bapak Arif Eko Wahyudi, S.Sos, Bapak Sabar dan Bapak Bagyo yang sudah meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis.

8. Kepada Orang tua penulis dan kedua adik penulis, Bapak, Ibu, Adik Zulfan dan Adik Zain atas motivasi, dukungan dan bantuan materi maupun moral.
9. Keluarga Besar (Pakde Mahfut, Bude Susi, Mbak Rifka, Mas Adib, Mas Fauzan, Bulik Likah , Paklik Har, Nurul, Lida, Bulik Rifah, Alm. Om Giyanto, Alm/h Kakek maupun nenek, Fina, Najwa, Razif, Om Roni, Anis, Bulik Rosi, Ima, Om Rifin, Tante Arum) yang telah melimpahkan kasih sayangnya ke penulis.
10. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SMK MUH 1 Tempel , SMP MUH 1 Mlati, SD MUH Sleman.
11. Teman teman PMI 2016 yang telah kebersamai awal kuliah sampai akhir
12. Pembahas Seminar Proposal yaitu Bagas yang selalu memberikan masukan
13. Teman teman KKN (Mas Yudi, Aqma, Zaini, Najmudin, Fikria, Iyon, Kamaliya, Maryono, Keen).

Terima kasih kepada saudara-saudari yang membantu skripsi penulis. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis , pembaca, Lazismu, serta pihak lain. Penulis mohon maaf, tentunya dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan . Demikian yang kami sampaikan, atas kritik maupun saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 23 Maret 2022

Chusna Amalia Wahida
16230038

ABSTRAK

Chusna Amalia Wahida, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Di Kecamatan Sleman. Skripsi*, Yogyakarta : Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lazismu merupakan Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah yang berperan dalam membantu mengentaskan kemiskinan dengan program-program yang dimilikinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pemberdayaan ekonomi masyarakat Di Kecamatan Sleman. Fokus penelitian dalam skripsi ini untuk mengetahui bagaimana program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sleman. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan lacak dokumentasi. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya data yang diperoleh dalam penelitian.

Salah satu cara dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat adalah dengan pendayagunaan zakat. Pendayagunaan zakat dirasa mampu membantu mendorong perekonomian masyarakat setempat. Selain itu dengan berzakat maka akan lebih meningkatkan rasa saling membantu dan cinta antar sesama manusia. Penyerahan zakat penting untuk ditunaikan melalui lembaga zakat agar dapat berdayaguna dengan efektif. Salah satunya melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah atau yang sering dikenal dengan LAZISMU. Dengan melalui pendayagunaan yang efektif diharapkan nantinya pendistribusian zakat akan jatuh kepada mereka yang berhak menerima. Oleh karena itu pendistribusian zakat di LAZISMU diselenggarakan menjadi beberapa program salah satunya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program tersebut bertujuan dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui program LAZISMU menggunakan teori Isbandi Rukminto Adi tentang Tahapan Pemberdayaan Masyarakat. Beberapa

proses dalam pemberdayaan di LAZISMU Kecamatan Sleman ini melalui beberapa tahapan diantaranya persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, pemformalisasi rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi hingga terminasi. Selain itu beberapa program dari LAZISMU diantaranya program sosial, kemanusiaan (tanggap bencana), ekonomi, pengembangan pendidikan hingga program dakwah. Program yang diselenggarakan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar untuk pemenuhan kebutuhan hidup.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SLEMAN DAN	

LAZISMU

A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

1. Karakteristik Wilayah Berdasarkan Sumber Daya .. 28
2. Topografi..... 29
3. Keagamaan..... 30
4. Pemerintahan..... 31
5. Pendidikan..... 34

B. Gambaran Umum Sleman Kecamatan Sleman

1. Letak dan Kondisi Geografis..... 35
2. Luas Wilayah 37
3. Demografi 38
4. Pendidikan..... 39
5. Jenis Tanah..... 40
6. Kondisi Pertanian 41
7. Klimatologi 41

C. Gambaran Umum LAZISMU Kecamatan Sleman

1. Sejarah Berdirinya LAZISMU Kecamatan Sleman 43
2. Zakat Infaq Shodaqoh 46
3. Pengelolaan Zakat 51
4. Golongan Penerima Zakat..... 52
5. Syarat-Syarat Muzakki 53
6. Visi Misi LAZISMU 55
7. Logo LAZISMU..... 57
8. Asas Pengelolaan LAZISMU 57
9. Program LAZISMU 58
10. Pendanaan Program LAZISMU 72
11. Struktur Organisasi LAZISMU Kecamatan Sleman 74

BAB III PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PROSES

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAZISMU
KECAMATAN SLEMAN BAGI PENERIMA
MANFAAT ATAU MUSTAHIK**

A. Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Tahap Persiapan 79
2. Tahap Pengkajian 80
3. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan
..... 82
4. Performalisasi Rencana Aksi 84
5. Pelaksanaan Program Atau Kegiatan 87
6. Tahap Evaluasi 89
7. Tahap Terminasi 90

B. Manfaat Program LAZISMU Bagi Mustahik 91

C. Pembahasan Hasil Penelitian 95

1. Proses Pemberdayaan Masyarakat 95
2. Manfaat Bagi Mustahik dari Pemberdayaan 97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 99

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN-LAMPIRAN 107

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 114

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1 Luas Wilayah Kabupaten Sleman	27
Daftar Tabel 2 Jmlah Penduduk Menurut Agama Kecamatan Sleman	31
Daftar Tabel 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Sleman	38
Daftar Tabel 4 Khitanan Massal	59
Daftar Tabel 5 Penerima Sembako 2021	60
Daftar Tabel 6 Penerima Bingkisan Guru & Karyawan Muhammadiyah	67
Daftar Tabel 7 Tasyaruf Renovasi Masjid /Mushola.....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Posisi Kabupaten Sleman.....	26
Gambar 2 PNS di Kabupaten Sleman	32
Gambar 3 Jumlah PNS 2015-2020 Kab Sleman	33
Gambar 4 Tingkat Pendidikan 2020.....	34
Gambar 5 Peta Kecamatan Sleman	37
Gambar 6 Kondisi Jenis Tanah.....	40
Gambar 7 Kantor LAZISMU Kecamatan Sleman	40
Gambar 8 Logo LAZISMU	57
Gambar 9 Peduli Rumah Dhuafa LAZISMU	63
Gambar 10 Khitanan Massal	64
Gambar 11 Bantuan Tangap Bencana	65
Gambar 12 Pengembangan Pendidikan.....	68
Gambar 13 Pengajian Akbar.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman*”. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting untuk menjelaskan judul skripsi di atas, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dari kata *empowerment*. Menurut Mernam Webster dan Oxford English Dictionary dalam Adi Sasmito kata *empower* mengandung dua pengertian. Pertama *to give power* (memberi kekuasaan). Kedua, *to give ability or enable* (usaha memberi kemampuan)¹ Pemberdayaan Menurut Eddy Ch Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran seseorang akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.²

Istilah pemberdayaan menurut Iffendy yang dikutip oleh Edi Suharto, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.³

¹ Wiku Adisasmito, *Sistem Kesehatan*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 151.

² Zubaedi, “*Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*”, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.42.

³ Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Bandung:Alfabeta,2010), hlm. 59.

Sedangkan menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan.⁴

Istilah pemberdayaan menurut Carizon dan Macauley, pemberdayaan sebagai membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggungjawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya.⁵ Berdasarkan istilah pemberdayaan dari beberapa tokoh terkemuka maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu kelompok kepada orang lain agar seseorang sadar akan potensi yang dimiliki sehingga memiliki upaya untuk melakukan pengembangan-pengembangan dalam meningkatkan taraf hidupnya.

2. LAZISMU

LAZISMU merupakan suatu pengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh. Lembaga Amil Zakat, Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) sebagai salah satu lembaga filantropi Islam yang melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ini bertujuan untuk membantu kesejahteraan hidup dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui pengelolaan zakat dengan baik dapat memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat karena adanya

⁴ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerintahan*, (Jakarta:PT. Pusaka Cidesindi, 1996), hlm.145.

⁵ Maryani Noor, *"Pemberdayaan Masyarakat"*,(Sleman:CV Budi Utama,2019), hlm. 1.

distribusi zakat akan membantu kesejahteraan pada golongan penerima zakat.⁶

Zakat, Infaq dan Shodaqoh merupakan bagian dari rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat Islam. Zakat, Infaq dan Shodaqoh juga merupakan suatu ibadah amaliah yang menyangkut hubungan antara manusia dengan Allah Swt. Selain dari itu zakat, infaq dan shodaqoh juga merupakan suatu bentuk ibadah atau wujud ketaatan seorang hamba terhadap Tuhannya.

3. Sleman

Wilayah kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah. Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah. Sebelah Barat berbatasan dengandengan kabupaten Kulonprogo dan sebelah selatan berbatasan dengan kota Yogyakarta, kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul. Luas wilayah kabupaten sleman adalah 57.482 ha atau 574, 82 km² atau sekitar 18% dari luas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.⁷

Jadi, yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) di Kecamatan Sleman” adalah suatu penelitian yang mengkaji mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang

⁶ Lailiyatun Nafiah, Pemberdayaan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik”, *Jurnal el Qist*, Vol. 05 No.1 April 2015, Hlm. 929.

⁷ Pemerintah Kabupaten Sleman, <http://www.slemankab.go.id/>, diakses pada tanggal 24 Februari 2022.

dilakukan oleh LAZISMU serta manfaat yang diperoleh mustahik dari pencapaian program pemberdayaan tersebut.

B. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang salah satu cita-citanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 33 ayat 4 yang berbunyi “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan serta menjaga keseimbangan dan kesatuan.⁸ Kesejahteraan dapat memiliki arti kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, damai dan mereka mampu mengembangkan kemampuan selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.⁹

Negara Indonesia memiliki dua jenis lembaga zakat yang diakui oleh perundang-undangan yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).¹⁰ Penyerahan zakat penting untuk ditunaikan melalui lembaga zakat agar dapat berdayaguna dengan efektif. Pendayagunaan yang efektif ialah pendayagunaan yang sesuai dengan tujuan dan jatuh kepada yang berhak menerima zakat secara tepat.¹¹

⁸ UUD tahun 1945 pasal 33 ayat 4

⁹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung:PT Refika Aditama: 2012), hlm. 9.

¹⁰ Atik Abidah, “Pengelolaan Zakat Oleh Negara Dan Swasta: Studi Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Oleh Baz dan Laz Kota Madiun”, *Jurnal Kodifikasia Penelitian Islam*, Vol. 4, No.1,(2010),hlm.1.

¹¹ Mamluatul Maghfiroh, “Zakat”, (Yogyakarta:Pustaka Insani Madani, 2007),hlm . 31.

Dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah merasa perlu untuk mengambil bagian ini dalam rangka untuk mengentaskan kemiskinan. Mengingat perekonomian di Indonesia saat ini yang masih belum stabil. Salah satunya dibuktikan dengan persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten Sleman tahun 2007 yaitu 12,60.¹² Maka dari itu LAZISMU Cabang Sleman mengambil peran untuk andil memberdayakan masyarakat melalui program-programnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat.¹³ Pemberdayaan masyarakat disini diartikan sebagai kegiatan pemberdayaan yang memberikan kemampuan atau dukungan masyarakat melalui program LAZISMU untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya

Menariknya dalam LAZISMU memiliki pengelolaan zakat yang efektif dengan pendistribusian zakat yang efektif dan terarah melalui pengimplementasian beberapa program. Beberapa program yang dicanangkan oleh LAZISMU Kecamatan Sleman diantaranya meliputi program sosial, pendidikan, ekonomi hingga tanggap bencana.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana program proses pemberdayaan ekonomi masyarakat serta manfaat yang dirasakan oleh mustahik dari adanya program pemberdayaan ekonomi di

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, "Kabupaten Sleman Dalam Angka 2007", (Sleman: BPS Kabupaten Sleman, 2007).

¹³ Mardikanto dan Soebiato, "Pemberdayaan Masyarakat", (Bandung:Alfabet, 2013), hlm. 100.

LAZISMU Kecamatan Sleman. Dengan ini, peneliti memberikan judul skripsi ini ***“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman”***.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian bertujuan untuk memperjelas isu yang akan diangkat dalam penelitian. Rumusan masalah dari skripsi ini diperoleh dari isu mengenai beberapa program dari Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Maka penulis merasa perlu merumuskan masalah dari skripsi penelitian ini mengenai. *Pertama*, bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program LAZISMU di Kecamatan Sleman? *Kedua*, bagaimana manfaat yang dirasakan dengan adanya program pemberdayaan ekonomi dari LAZISMU?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan isu yang diangkat dalam skripsi penelitian ini yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat, diharapkan skripsi ini dapat mendeskripsikan mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat di LAZISMU Kecamatan Sleman. Mengetahui bagaimana manfaat dari program pemberdayaan ekonomi yang dirasakan oleh mustahik atau masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis sehingga dapat menjadi acuan atau

referensi dalam penelitian selanjutnya di bidang sosial khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Selain itu juga diharapkan dengan terselesaikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa dampak positif bagi LAZISMU sebagai evaluasi untuk kedepannya.

F. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian tentu penulis perlu menelaah hasil penelitian terdahulu terkait dengan tema yang sama. Penelitian ini mengkaji tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman. Adapun beberapa penelitian yang terkait dan menjadi rujukan dalam penelitian diantaranya:

Pertama Nurul Huda dalam penelitian “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat mustahik di lazismu Surakarta”.¹⁴ Penelitian ini mengkaji secara mendalam bentuk pemberdayaan terhadap mustahik yang di lakukan oleh Lazismu (Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program pemberdayaan mustahik di Surakarta. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi mustahik LAZISMU berfokus pada program pengembangan ekonomi masyarakat, pengembangan pendidikan, pelayanan sosial dan dakwah dan aksi kemanusiaan.

Kedua Atby Nurul Asfiyah, “Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di

¹⁴ Nurul Huda, “Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Lazismu Surakarta”, *Jurnal Suhuf*, Vol. 31, No. 2(November 2019),hlm. 16,.

LAZISMU Banyumas”. Penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai pengelolaan zakat untuk pemberdayaan masyarakat melalui program tani bangkit oleh fasilitator dalam kegiatan pendampingan dan pemberian motivasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan zakat produktif di LAZISMU dan mengetahui mekanisme pemberdayaan masyarakat melalui program tani bangkit. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan zakat produktif dilakukan mulai dari kegiatan perencanaan zakat, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.¹⁵

Ketiga Rahmad hakim, Muslikhfi dan Mochamad Novi Rifa’i dalam penelitian “Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang”.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai pendayagunaan dana zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi mustahik pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa zakat berperan begitu signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam peningkatan ekonomi mustahik digunakan metode *revolving fund*.

Keempat, Ahmad Danu Syaputra dalam penelitian “Peranan LAZISMU dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat

¹⁵ Atby Nurul Asfiah, *Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di LAZISMU Banyumas*”, Skripsi (Surakarta:Ekonomi Syariah), Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

¹⁶ Rahmad Hakim, Muslikhati dan Mochamad Novi Rifa’i, “Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6 No. 2 (2020), hlm. 473.

D.I.Yogyakarta”.¹⁷ Penelitian ini menganalisis pemberdayaan masyarakat LAZISMU untuk mengentaskan kemiskinan di D.I. Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peran LAZISMU melalui program pemberdayaan masyarakat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam menjalankan program untuk mengentaskan kemiskinan mereka bekerjasama dengan lembaga-lembaga Muhammadiyah yang notabene sudah sangat berpengalaman dan telah memiliki jangkauan yang luas seperti PP Muhammadiyah dan PP Aisyiah.

Kelima, Arin Setiyowati dalam penelitian “Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya)”.¹⁸ Penelitian ini menganalisis pengelolaan dan peranan dana ZISWAF dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat umat.¹⁹ Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan pengelolaan dana ziswaf dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa sistem pengelolaan serta penyaluran dana Ziswaf yang dilaksanakan oleh LAZISMU kota Surabaya dengan mengalokasikan penerimaan dana Ziswaf dari para muzakki yang dialokasikan 100% kepada para mustahik dengan berbagai bentuk baik konsumtif maupun produktif yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan ekonomi umat.

¹⁷ Ahmad Danu Syaputra, “Peranan LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat D.I.Yogyakarta”, *Journal of Islamic Economics Lariba*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm.49.

¹⁸ Arin Setiyowati, “Analisis Peran Pengelolaan Dana Ziswaf oleh civil society dalam pemberdayaan ekonomi umat(studi kasus lazismu Surabaya), *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*”, Vol. 2, No. 1(2017), hlm. 2.

¹⁹ Edi Suharto , *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT .Refika Aditama,2005).hlm.57-78.

Keenam, Abdurahman Kasdi, dalam penelitian “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan Ziswaf di BMT Se-Kabupaten Demak). Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang lembaga keuangan mikro syari’ah yang juga bergerak dalam filantropi Islam melalui BMT (Bait al Mal) yang sangat berperan dalam pembinaan agama bagi para nasabah dan penerima Ziswaf. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi umat di BMT Kabupaten Demak. Hasil dari penelitian ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan ZISWAF yang dilakukan pengelola BMT. Pemberdayaan dalam penelitian tersebut dilakukan melalui pemberdayaan sosial dengan cara penyaluran dana untuk fakir miskin langsung dan juga pemberdayaan ekonomi melalui *mudharobah muqayyadah*, *wadi’ah muqayyadah* dan pemberdayaan lunak tanpa bagi hasil.²⁰

Ketujuh, Muharrani, Yeni Yasyah Sinaga dan Lilan Rafiqah dalam penelitian, “Strategi Program Kemandirian Ummat LAZISMU Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru”.²¹ Penelitian ini menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri. Tujuan penelitian ini mengetahui strategi yang digunakan dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dengan

²⁰ Abdurrohman Kasdi, “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan Ziswaf di BMT Se-Kabupaten Demak), *Jurnal Iqtishadia*, Vol.9, No. 2(2016), hlm. 227.

²¹ Muharrani, Yeni Yasyah Sinaga dan Lilan Rafiqah, “ Strategi Program Kemandirian Ummat LAZISMU Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 2 (2020).

memberikan bantuan modal usaha misalnya mesin jahit, melakukan pembinaan, pendampingan dan pemberian pelatihan di kota Pekanbaru.

Berdasarkan paparan penelitian di atas diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki objek kajian yang sama yaitu Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pemberdayaan akan tetapi fokus pada masing-masing penelitian tersebut berbeda-beda. Penelitian dalam skripsi ini berfokus “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) di Kecamatan Sleman”. Penelitian skripsi ini menjelaskan mengenai bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat di LAZISMU Kecamatan Sleman dan manfaatnya. Sedangkan untuk penelitian Nurul Huda berfokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik di Surabaya.

Penelitian Atby Nurul Asfiah berfokus pada pengelolaan zakat melalui program tani bangkit di LAZISMU Banyumas. Penelitian Rahmad hakim, Muslikhfi dan Mochamad Novi Rifa'i berfokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik menggunakan metode *revolving fund* di Kabupaten Malang. Penelitian Ahmad Danu Syaputra berfokus pada peranan LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat di Yogyakarta. Penelitian Arin Setiyowati berfokus pada pengelolaan dana zakat di Surabaya. Penelitian Abdurahman Kasdi berfokus pada pemberdayaan ekonomi ziswaf melalui BMT (Bait Al Mall). Dan penelitian Muharrani, Yeni Yasyah Sinaga dan Lilan Rafiqah berfokus pada strategi pemberdayaan masyarakat di Kota Pekanbaru.

G. Kerangka Teori

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa landasan teori yang dibutuhkan penulis sebagai dasar dalam kepenulisan penelitian ini, agar dapat terarah dan tepat. Judul Penelitian ini adalah “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman*”. Maka dari itu penulis menggunakan teori dari Isbandi Lukminto Adi tentang Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.

Tahapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti bagian dari sesuatu yang dimulai dari awal sampai akhir dan hal tersebut dilakukan secara terus-menerus berjenjang atau berdasarkan tingkatnya.²² Selanjutnya Pemberdayaan menurut Edi Suharto adalah proses adalah proses dan tujuan. Dimana sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuatan dan keberdayaan kelompok yang lemah di dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai dalam sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kehidupannya.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang

²² Departemen Pendidikan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 973.

²³ Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60

harus dilakukan dari awal hingga akhir dalam memperkuat, membangun kelompok yang lemah dalam artian mengalami masalah atau suatu permasalahan sosial maupun ekonomi sehingga dapat mencapai suatu perubahan sosial yang lebih baik dari sebelumnya. Tahapan pemberdayaan masyarakat dalam Menurut Isbandi Rukminto Adi dalam bukunya, membagi tahapan pemberdayaan masyarakat menjadi 7 tahapan. Berikut ini beberapa tahapan dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:²⁴

1. Persiapan

Tahap persiapan ada dua hal yang dilakukan pada tahap ini antara lain: Pertama, penyiapan petugas yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community woker*. Kedua, penyiapan petugas lapangan merupakan prasyarat suksesnya program pemberdayaan masyarakat yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara *non- direktif*. Tahap persiapan ini dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan pemberdayaan. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah dan ketidakberdayaan baik karena kondisi internal maupun karena kondisi eksternal.²⁵

²⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002)hlm. 182-196.

²⁵ Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 202.

2. Pengkajian

Pada tahap ini, pengkajian dilakukan secara individu melalui tokoh-tokoh atau kelompok dalam masyarakat. Pada tahap ini, petugas sebagai agen perubahan mengidentifikasi suatu masalah kebutuhan yang dirasakan masyarakat dan juga sumber daya yang dimiliki klien. Pada saat mengidentifikasi kebutuhan. Petugas pemberdayaan harus benar jeli dalam mengetahui kebutuhan yang dimaksud oleh masyarakat. Pada tahap ini diperlukannya adanya pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki dalam diri fasilitator.

3. Perencanaan alternatif program atau kegiatan

Pada tahap ini, petugas sebagai agen perubahan mencoba melibatkan warga untuk berfikir mengenai masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasi masalah itu sendiri. Dalam upaya mengatasi permasalahan masyarakat diharapkan dapat berfikir mengenai masalah yang mereka hadapi serta memiliki beberapa alternatif program atau kegiatan yang dapat mereka lakukan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Pada tahap ini dibutuhkan strategi. Strategi digunakan sebagai suatu cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya dan perlatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁶ Maka dari itu strategi penting dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Parsons dalam Edi Suharto menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif,

²⁶ Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif PKMB Rawasari Jakarta Timur", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 17,(2008), hlm. 90.

menurutnya tidak ada literatur yang mengatakan bahwa suatu proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setiap pertolongan.²⁷ Oleh sebab itu pada tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan ini dilakukan dengan perumusan strategi meliputi pengembangan tujuan, ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal untuk dilaksanakan.

4. Pemformalisasi rencana aksi

Pada tahap ini, agen perubahan membantu setiap kelompok untuk merumuskan dan menentukan program maupun kegiatan yang akan dipilih. Pada tahap ini sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama sebelum proses pelaksanaan. Jika tidak ada proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan.

5. Pelaksanaan program atau kegiatan

Tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu yang paling penting dalam program pemberdayaan masyarakat. Hal ini karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik masih terdapat kemungkinan tidak sesuai dengan apa yang telah terjadi. Oleh sebab itu, perlunya kerjasama antara petugas dan warga masyarakat. Masyarakat sebagai kader, dalam pelaksanaan pemberdayaan diharapkan bisa menjaga program yang sudah dikembangkan.

6. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian dari implementasi program yang telah dilaksanakan. Evaluasi

²⁷ Ibid.67

implementasi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dapat diukur melalui evaluasi strategi. Evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.²⁸ Dengan adanya evaluasi maka masyarakat juga dapat melakukan perbaikan kedepannya.

7. Terminasi

Tahap ini adalah tahap pemutusan hubungan dengan komunitas sasaran secara formal, dalam tahapan ini juga diharapkan proyek harus berhenti dengan segera. Terminasi dalam program pemberdayaan masyarakat, tidak jarang dilakukan bukan karena masyarakat sudah berdaya namun karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian fasilitator harus keluar dari sasaran secara perlahan dan bukan secara mendadak. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat tidak merasa ditinggalkan secara sepihak. Selain dari itu untuk memantau lebih jauh fasilitator juga harus melakukan kontak meskipun tidak secara rutin untuk mengetahui perkembangannya.²⁹

Pada tahap terminasi ini kita juga bisa mengetahui tingkat keberhasilan yang dirasakan oleh masyarakat. Tingkat keberhasilan ini dilihat dari apakah pemberdayaan yang dilakukan mampu menumbuh kembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai sebuah tujuan dan

²⁸ Fred David, *“Manajemen Strategi dan Konsep”*, (Jakarta:Perhelindo,2002), hlm. 3.

²⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002)hlm. 182-196.

perubahan. Tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dapat diketahui melalui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat: Perbaikan Kehidupan artinya tingkat Pendapatan serta keadaan lingkungan yang membaik dapat memperbaiki kondisi kehidupan tiap tiap keluarga dan perbaikan masyarakat (*better community*) artinya kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik.³⁰

H. Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program LAZISMU Di Kecamatan Sleman*". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif tipe deskriptif atau deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan dan kemudian data diuraikan secara naratif.³¹ Penerapan penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung baik dengan observasi atau mengamati lapangan dan melalui informasi yang diperoleh dari informan dengan tujuan untuk menggali informasi yang bersangkutan dengan obyek yang diteliti.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini di maksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu

³⁰ Mardikanto dan Soebiato, "*Pemberdayaan Masyarakat*", (Bandung:Alfabet, 2013), hlm. 105.

³¹ Bagong Suyanto,*Metode Penelitian Social:Berbagai Alternative Pendekatan*, (Jakarta: Kencana,2011),hlm. 166.

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kompleks SMP Muhammadiyah 1 Sleman tepatnya di jalan Panggeran Triharjo Sleman Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena wilayah Kecamatan Sleman di Desa Triharjo termasuk salah satu desa yang mengalami masalah perekonomian. Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah bergerak pada bidang kemanusiaan dan memiliki tujuan dalam pemberdayaan yang direalisasikan melalui program-programnya dengan pendistribusian zakat, infaq, shodaqah dan dana keagamaan lainnya (ZISKA) secara produktif, baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Jadi peneliti merasa tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Sleman.

Penelitian ini membutuhkan beberapa sumber informan untuk membantu dalam proses pencarian data informasi. Informan itu sendiri merupakan orang yang ada dalam latar penelitian yang akan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lapangan atau tempat penelitian.³² Informan dalam penelitian ini adalah Sekretariat LAZISMU Cabang Sleman, Wakil Ketua I LAZISMU cabang Sleman. Sekaligus masyarakat atau mustahik. Adapun fokus

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

dalam penelitian ini adalah program pemberdayaan masyarakat dan proses pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZISMU selain itu juga untuk mengkaji manfaat dari program pemberdayaan ekonomi yang dirasakan oleh mustahik.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kriteria untuk mendapatkan data dan masalah yang sesuai dengan masalah yang diteliti.³³ Jadi kriteria informan dalam penelitian ini adalah Sekretaris Lazismu di Kecamatan Sleman yaitu Bapak Ashari dan Bapak Mahmudi Kusuma Wakil Ketua I LAZISMU. Penerima manfaat dari LAZISMU yaitu Bapak Eko, Bapak Sabar dan Bapak Bagyo.

Dalam penelitian ini, peneliti berproses melakukan penggalian data di lapangan selama satu tahun terhitung pada Mei 2021 – Maret 2022. Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti pilih, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sleman melalui program LAZISMU. Selanjutnya adalah teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian, karena Teknik ini merupakan strategi atau cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Maka penggalian data yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi langsung, wawancara, dan lacak dokumen di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan

³³ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

kebutuhan peneliti yang akan dikaji. Observasi langsung mulai dilakukan, ketika peneliti melakukan penyusunan proposal, setelah proposal selesai dan telah disahkan oleh pembimbing dalam seminar proposal maka observasi akan terus berlanjut hingga terselesaikannya skripsi ini. Setelah melakukan observasi langsung di Lazismu maka peneliti juga melakukan penggalian data dengan wawancara.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari responden atau sumbernya. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan dan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah di Kecamatan Sleman.

Dalam memenuhi kebutuhan penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan melalui wawancara secara terbuka tak terstruktur dan terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan tanya jawab terarah dan terfokus untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja dengan menggunakan pedoman wawancara.³⁴ Selanjutnya menggunakan wawancara semi terstruktur atau tidak terarah. Dimana peneliti melakukan wawancara secara mengalir tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan

³⁴ Susanto, *Metode Penelitian Sosial* (Surakarta:UNS Pres, 2006), hlm.130-131.

sebelumnya.³⁵ Setelah wawancara peneliti juga melakukan lacak dokumen.

Lacak dokumen dilakukan peneliti untuk mendapatkan data resmi maupun data pribadi. Kegiatan ini merupakan kegiatan pencarian atau pelacakan data dokumentasi yang menghasilkan informasi penting dan berhubungan dengan masalah penelitian peneliti yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁶ Pada tahap ini mendokumentasikan setiap kegiatan baik ketika observasi dan wawancara. Dokumentasi yang penulis kumpulkan berupa foto dan dokumen lain yang berfungsi dalam menunjang kelengkapan skripsi peneliti. Dokumen tersebut berperan penting dalam menunjang keaslian data bukan rekayasa dalam pengumpulan bukti.

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukan pengukuran keabsahan data. Pada penelitian ini teknik validasi atau pengukuran keabsahan data yang digunakan yaitu teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti untuk menguji

³⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 75.

³⁶ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 158

kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber, yaitu : ³⁷ Pertama, membandingkan hasil wawancara dengan observasi. Contohnya: Pada saat peneliti mewawancarai berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini maka peneliti juga memperkuat lebih lanjut melalui pengamatan langsung.

Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia. Contohnya: Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pengelola LAZISMU terkait kapan berdirinya lembaga ini dan program-programnya. Kemudian peneliti lihat dalam dokumentasi yang peneliti dapatkan, bahwa hal tersebut memang benar adanya.

Ketiga, Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lain. Contohnya : Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pengelola LAZISMU mengenai program yang dilaksanakan, kemudian peneliti juga membandingkan dengan penerima manfaat dari program tersebut.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah model analisis interaktif atau yang dikenal juga dengan model analisis Miles dan Huberman. ³⁸ Analisis Model Interaktif terdapat tiga langkah yaitu : *pertama*, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. *Pertama*, mereduksi data. setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan yaitu data dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumentasi mengenai

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

program LAZISMU dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sleman. Maka akan diolah dengan cara dipilah, dan digolongkan antara data yang penting dan data yang tidak penting, data yang tidak penting menurut peneliti tidak akan digunakan dalam skripsi ini. Adapun data penting yang peneliti masukkan dalam penelitian skripsi ini yaitu profil LAZISMU dan program LAZISMU dalam pemberdayaan masyarakat. Kedua, penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan data yang tersusun dari data yang telah diperoleh dan mengantarkan peneliti pada proses penarikan kesimpulan.³⁹ Melalui penyajian data informasi maka akan dapat tersusun pola penulisan sehingga akan mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data hasil lapangan dan melihat serta membandingkan dengan teori yang ada atau hasil penelitian yang lain. Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan mengambil inti pokok yang lebih penting mengenai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah (LAZISMU) di Kecamatan Sleman.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan kepenulisan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

³⁹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Refikama Aditama, 2010), hlm . 340.

kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, mendeskripsikan tentang gambaran umum Kabupaten Sleman, Kecamatan Sleman dan gambaran umum LAZISMU di Kecamatan Sleman.

Bab Ketiga, membahas tentang jawaban dari rumusan masalah disesuaikan dengan teori yang ada. Pada bab ini menjelaskan tentang program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan proses pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZISMU serta manfaat yang dirasakan dari program pemberdayaan ekonomi bagi penerima mustahik

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini meneliti mengenai program pemberdayaan ekonomi di Kecamatan Sleman. Dalam skripsi ini peneliti juga menguraikan rumusan masalah mengenai proses dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sleman. Proses ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini sesuai dengan teori Isbandi Rukminto Adi dimana dalam teori tersebut menyebutkan bahwa proses pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan yang diantaranya: Tahap Persiapan, Pengkajian, Perencanaan alternatif program, Pemformalisasi aksi atau kegiatan, Pelaksanaan kegiatan, Evaluasi dan Terminasi.

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui program LAZISMU Kecamatan Sleman

Proses pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan. Hal ini sesuai dengan teori Ibandi Rukminto Adi yang mana menjelaskan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan ini merupakan proses pemberdayaan yang dilaksanakan di LAZISMU Kecamatan Sleman. diantaranya: Tahap Persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, pemformalisasi rencana aksi, pelaksanaan program, evaluasi dan tahap

terminasi. Tahap ini dilakukan oleh petugas LAZISMU dalam menjalankan programnya.

2. Manfaat bagi mustahik

Adanya program pemberdayaan dari LAZISMU memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar diantaranya manfaat tersebut mampu membantu meningkatkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat. Dan kedua mampu melakukan perbaikan masyarakat, dimana kondisi disekitar kecamatan Sleman lebih baik dan semakin harmonis dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah melakukan tahap observasi, wawancara dan lacak dokumen. Peneliti memiliki beberapa saran untuk LAZISMU kecamatan Sleman yang berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat diantaranya: Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sleman alangkah lebih baiknya sering memberikan berbagai macam pelatihan keterampilan. Selain itu alangkah lebih baiknya masyarakat dipermudah dalam perizinan pencairan usaha misalnya tidak harus membuat proposal karena dengan adanya pembuatan proposal akan membuat kesulitan warga dimana tidak semua warga dapat mengakses tulisan semacam itu.

Berkaitan dengan proses pendokumentasian, peneliti berharap semoga kedepannya pendokumentasian LAZISMU

semakin tersistem dan terorganisir sehingga dapat memberikan kejelasan dan mudah untuk dimengerti bagi pembaca.

Pada bidang dakwah LAZISMU adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan alangkah lebih baiknya LAZISMU di kecamatan Sleman ini mendukung anak yatim dengan pemberian buka bersama sekaligus pengajian. Selain itu untuk mendukung kegiatan dakwah alangkah lebih baiknya didukung dengan wakaf al-qur'an sehingga beberapa majelis dapat lebih termotivasi untuk semangat membaca al-quran ataupun menghafalkannya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Zubaidi, 2013, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Qardhawi, Yusuf . 1999. *Hukum Zakat*. Cet.VII: Bogor:Pustaka Lentera Antar Nusa.
- Suharto, Edi, 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung:Alfabeta.
- Adisasmito, Wiku. 2014. *Sistem Kesehatan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kartasasmita, Ginandjar, 1996, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerintahan*, Jakarta: PT. Pusaka Cidesindi.
- Noor, Maryani 2019, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sleman:CV Budi Utama.
- Fahrudin, Adi, 2012, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Mardikanto dan Soebiato, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung:Alfabet
- Suharto, Edi, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT .Refika Aditama.
- Suharto, Edi, 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung:Alfabeta
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Fred David, 2002, *Manajemen Strategi dan Konsep*, Jakarta:Perhelindo
- Suyanto, Bagong, 2011, *Metode Penelitian Social:Berbagai Alternative Pendekatan*, Jakarta:Kencana
- Rukminto Adi, Isbandi 2002, *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Amirin, Tatang M, 1988, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*, Bandung: Alfabeta.
- Arkhan Attaya ,Abu.2013. *Antara Zakat Unfak dan Shodaqoh*, Bandung: CV Angkasa.
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Refikama Aditama, 2010)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2021“*Kecamatan Sleman Dalam Angka 2021*”, Sleman: BPS Kabupaten Sleman
- Khasanah, Umrotul, 2010, *Manajemen zakat modern instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat*, Malang: UIN Malikpress
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat ayat (8)
- Undang-Undang No.23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2 tentang Pengelolaan Zakat.
- Al-Quran Surat At-Taubah ayat 103

Ilyas Supena & Darmuin, 2009, *Manajemen Zakat*, Semarang: Walisongo Press.

KBBI, Zakat.

UU NO 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat 3.

Undang-Undang No 38 Tahun 1999 Pasal 11 Tentang Pengumpulan Zakat Ayat 3.

Rahman Ritonga dan Zainudin. 2002. *Fiqih Ibadah*. Jakarta : Gaya Media Pratama.

Umar Sitanggal. Anshory. 1987. *Fiqih Syafi'i Sistematis II*. Semarang: CV.Asy Syifa'.

B. Referensi Jurnal

Nafiah, Lailiyatun .2015, Pemberdayaan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik”, *Jurnal el Qist*, Vol. 05 No.1 April.

Abidah, Atik . 2010.“Pengelolaan Zakat Oleh Negara Dan Swasta: Studi Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Oleh Baz dan Laz Kota Madiun”, *Jurnal Kodifikasia Penelitian Islam*, Vol. 4, No.1

Huda, Nurul. 2019. “Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Lazismu Surakarta”, *Jurnal Suhuf*, Vol. 31, No. 2

Rahmad Hakim, Muslikhati dan Mochamad Novi Rifa'i. 2020.“Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6 No. 2

Setyowati, Arin .2017.“Analisis Peran Pengelolaan Dana Ziswaf oleh civil society dalam pemberdayaan ekonomi umat(studi kasus lazismu Surabaya), *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*”, Vol. 2, No. 1

Hadiyanti, Puji. 2008. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif PKMB Rawasari Jakarta Timur”, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 17.

Kasdi, Abdurrohman . 2016. “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan Ziswaf di BMT Se-Kabupaten Demak), *Jurnal Iqtishadia*, Vol.9, No. 2

C. REFERENSI LAINNYA

Pemerintah Kabupaten Sleman, <http://www.slemankab.go.id/>, diakses pada tanggal 24 Februari 2022.

Kabupaten Sleman DIY, “Rencana Terpadu & Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah” diakses di <https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/>, pada tanggal 25 Februari 2022.

LAZISMU, “Latar Belakang Berdirinya LAZISMU”,<https://LAZISMU.org/explore/infac>,

Baznas, Golongan 8 Asnaf, www.baznas.go.id,

Dokumentasi Khitanan Massal Tahun 2020 LAZISMU Cabang Sleman

Dokumentasi Program Sosial Sembako Tahun 2020, LAZISMU Cabang Sleman

Dokumentasi Penerima Bingisan Smk Muhammadiyah I Sleman, LAZISMU Cabang Sleman

Jumlah Penduduk Kecamatan Sleman Tahun 2021, <https://kependudukan.jogjaprov.go.id>,

Data Referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan , “Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kabupaten/Kota, diakses <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>,

Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta, Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2021, <https://kependudukan.jogjaprov.go.id>,

Qur'an Surat At-Taubah 103, <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-103>,

Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh ayat 43, <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-43>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Chtisna Ainali:i Waliida

